

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga yaitu kesatuan unit terkecil yang didalamnya terdiri dari ayah, ibu dan anak. Maka dari itu, sangatlah wajar jika suatu pasangan suami dan istri yang baru menikah sangat menantikan kehadiran buah hatinya hadir karena suatu harapan mereka melahirkan keturunan sebagai penerus mereka nanti. Dan keluarga merupakan bintang kehidupan yang harus di rawat dan dijaga sampai kelak nanti hingga maut yang memisahkan.

Anak merupakan investasi dunia dan akhirat, sebagai generasi penerus orang tua. Anak adalah fajar baru kehidupan manusia, generasi rabbani yang sangat di inginkan untuk mampu membawa kebaikan di dunia maupun di akhirat. Kedudukan anak dalam sebuah keluarga merupakan sebagai pelengkap dan pembawa kebahagiaan bagi kedua orang tuanya.¹

Sesungguhnya, kehamilan itu berawal dari adanya suatu proses. Dengan adanya kasih sayang dan nafsu dorongan biologis yang diberikan oleh Allah untuk setiap manusia baik laki-laki atau pun perempuan maka terjadilah perkawinan yang dalam agama islam wajib dilaksanakannya akad nikah. Berlandaskan Alquran dan Sunnah Rasulullah, dengan perkawinan itu lahirlah seorang anak,

¹ Prita Kusumaningsih, *Membentangkan Surga di Rahim Bunda*, Qultum Media, Jakarta Selatan, 2011, hlm.6

maka anak tersebut pun merupakan anak yang sah kehadirannya bahkan sangat diharapkan oleh kedua pasangan suami istri dan para keluarganya.²

Kehamilan merupakan suatu hal yang sangat mengesankan bagi hidup seseorang khususnya kaum wanita. Namun tetapi, untuk sebagian wanita yang baru pertama kali mengalami proses kehamilan dan melahirkan, dimana proses ini belum pernah sama sekali dialaminya menjadi sesuatu hal yang menakutkan. Akibatnya tidak sedikit seseorang yang pertama kali mengalami kehamilan dirundung rasa cemas dan kekhawatiran yang berlebih. Namun padahal tidaklah apa yang seperti dibayangkan demikian. Sebenarnya kehamilan yaitu sesuatu hal yang mengesankan dan menyenangkan, karena peristiwa tersebut bukanlah hal yang menakutkan. Namun sebenarnya itu adalah hal yang *natural* atau *sunatullah*.³

Terjadinya kehamilan yaitu ketika bertemunya sel sperma pria dengan sel telur wanita yang membuahi sel telur yang sudah matang. Hal ini tertulis dalam ayat suci Alquran surat At-Tariq ayat 5-7 yang berbunyi:



“Maka hendaklah manusia memperhatikan dari Apakah Dia diciptakan?. Dia diciptakan dari air yang dipancarkan. yang keluar dari antara tulang sulbi laki-laki dan tulang dada perempuan” (QS. At-Thaariq 5-7)

² Samsul Munir Amin, Indariati Al-Hafidzoh, *Menanti Sang Buah Hati*, Amzah, Jakarta, 2010, hlm.1

³ Samsul Munir Amin, Indariati Al-Hafidzoh, *Menanti Sang Buah Hati*, Amzah, Jakarta, 2010, hlm.ix-

Masa kehamilan merupakan dimana perubahan fisik seorang ibu hamil dan perubahan psikologisnya mengakibatkan peningkatan hormon kehamilan. Yaitu ketika emosi seorang wanita selama hamil cenderung naik turun dan berubah-ubah, terkadang tanpa sebab dan akibat. Wanita yang baru mengalami kehamilan anak pertama sering merasakan sedih, mudah tersinggung, marah dengan tanpa alasan yang jelas atau bahkan langsung mendadak bahagia.

Bagi ibu hamil *primigravida* (ibu pertama kali hamil) dapat mengalami berbagai macam perasaan yang bercampur aduk selain bahagia dan terharu yang tidak terlukiskan, juga perasaan cemas, ketakutan, kelelahan, kekhawatiran karena belum pernah mengalami proses tersebut sebelumnya.

Munculnya perasaan cemas atau khawatir menghadapi kelahiran bayi pada ibu hamil *primigravida* sangat dipengaruhi oleh perubahan fisik. Pada masa trimester pertama (1-12 minggu) ibu hamil mengalami keluhan seperti mual-mual, sesak nafas, dan muntah-muntah yang disebabkan oleh adanya kehadiran embrio atau janin dalam rahim yang biasanya ibu hamil mulai ngidam, yaitu biasanya ingin buah-buahan yang masam (rujak) dan masih banyak yang lainnya.

Pada trimester pertama ini keluhan-keluhan yang sering dirasakan ibu hamil adalah sesak nafas, muntah-muntah pada pagi hari, mual ketika mencium bau masakan, susah makan, serta jika ketemu suami pun ibu hamil merasa tidak mau karena beragam macam alasannya. Lalu keluhan selain itu, ibu hamil yang baru pertama kali mengandung pasti menimbulkan perasaan cemas, tegang, takut dan bahkan merasa khawatir apakah bayi yang dilahirkan nanti dalam keadaan sehat, cacat atau meninggal dunia.

Ibu hamil yang mengalami kecemasan dapat meningkatkan resiko kelahiran bayi prematur bahkan juga dengan kecemasan tinggi akan meningkatkan resiko hipertensi selama

masa hamil, $\frac{1}{2}$ - $\frac{2}{3}$ nya mengalami preklampsia⁴ dan berperan besar dalam morbiditas dan mortalitas maternal^{5,6}.

Kecemasan waktu kehamilan jika tidak ditangani akan berdampak buruk dan berpengaruh pada fisik dan psikis ibu maupun janin oleh sebab itu maka di perlukan penanganan yang tetap. Sesungguhnya banyak sekali solusi untuk mengatasi kecemasan tersebut, bisa dengan menggunakan metode terapi, baik itu terapi yoga dan senam untuk ibu hamil, terapi doa dan dzikir, atau dengan bacaan murottal Alquran.

Dalam buku Prita Kusumaningsih, ada beberapa penelitian yang dilakukan para ilmuwan bahwa ketika janin masih berada dalam rahimnya ibu bayi dapat belajar, mendengar, dan bisa merasakan situasi yang berada diluar. Dr. Craig *University of Al-abama* menunjukkan bahwa stimulan-stimulan dini pada janin bisa meningkatkan nilai tes kecerdasan dalam pelajaran, terutama pada semua anak yang diteliti dari masa bayi hingga usia 15 tahun.⁷

Terapi murottal ini dijadikan referensi dalam hal mengurangi stres dan kecemasan karena dapat berpengaruh secara fisik atau pun psikologis. Dalam konferensi tahunan ke XVII Ikatan Dokter Amerika, wilayah Missouri AS, Ahmad Al-Khadi melakukan presentasi tentang hasil penelitiannya dengan tema pengaruh Alquran pada manusia dalam perspektif fisiologi dan psikologi. Hasil penelitiannya tersebut menunjukkan positif bahwa mendengarkan ayat suci Alquran memiliki pengaruh yang signifikan dalam menurunkan ketegangan urat saraf

⁴ Preklampsia : gangguan kehamilan yang ditandai oleh tekanan darah tinggi dan kandungan protein yang tinggi dalam urine.

⁵ Morbiditas : yang merujuk pada jumlah individual yang memiliki penyakit selama periode waktu tertentu.

Mortalitas : ukuran jumlah kematian (umumnya, atau karena akibat yang spesifik) pada suatu populasi, skala besar suatu populasi, per dikali satuan.

⁶ Risanti, *Pengaruh Terapi Murottal Juz' Amma Terhadap Primigravida Trimester III di Bpm Yani Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor*, UIN SGD Bandung, 2017, hlm.2

⁷ Prita Kusumaningsih, *Membentangkan Surga di Rahim Bunda*, Qultum Media, Jakarta Selatan, 2011, hlm.7

reflektif dan hasil ini tercatat dan terukur secara kuantitatif dan kualitatif oleh sebuah alat berbasis computer.⁸

Selain mendapatkan pahala dari Allah, mendengarkan lantunan ayat suci Alquran rupanya memiliki manfaat yang baik. Tak hanya berupa pahala, mendengar lantunan Alquran juga bermanfaat bagi tubuh manusia. Didalamnya terdapat juga sebuah terapi musik yang mempengaruhi gelombang-gelombang pada otak manusia apa lagi kondisi ibu hamil yang sedang mengalami kecemasan *primigravida* trimester pertama. Dimana ketika ibu hamil mendengarkan bacaan Alquran dengan baik itu dapat menghibur ketika perasaan sedih, juga membuat jiwa tenang yang akan melunakkan hati yang keras seperti batu.

Alquran juga memiliki suatu keistimewaan tersendiri yaitu mampu menyembuhkan berbagai macam penyakit. Sengaja Allah merahasiakannya agar manusia mau menggali pengetahuan dan menggunakan kekuatan akalunya, maka di semua kalangan manusia sakit pasti ada obatnya.⁹

Tepatnya di Desa Balonggandu ini ada 10 ibu hamil yang baru pertama kali hamil, berdasarkan data yang diambil dari bidan di Desa Balonggandu. Lalu peneliti mengambil sampel empat orang ibu hamil, peneliti ingin tahu lebih dalam dengan kesiapan ibu hamil tersebut apakah sudah siap mental dan menerimanya kehamilan pertama tersebut. Lalu apakah mereka mengalami kecemasan yang luar biasa karena tidak adanya pengalaman sebelumnya yang bisa berdampak buruk untuk janin dan ibunya.

Kemudian peneliti mencoba melakukan wawancara awal dengan beberapa ibu hamil di wilayah Desa Balonggandu Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang jika ibu hamil sedang

⁸ Risnawati, *Efektivitas Terapi Murottal Alquran Dan Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Semester VIII UIN Alaudin Makassar*, UIN Makassar, 2017, hlm.4

⁹ Muhammad Fadlun, *Keajaiban dan Mukjizat Membaca Alquran*, Pustaka Media Press, 2013, hlm.47

mengalami kecemasan atau gelisah, ibu hamil tersebut memilih untuk membaca Alquran atau mendengarkan murottal Alquran karena menurut ibu hamil tersebut itu merupakan salah satu cara untuk menenangkan hatinya dari kecemasan atau kegelisahan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang teori diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam, terutama mengenai **“Penerapan Terapi Murottal Alquran Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester Pertama (Studi Kasus Di Desa Balonggandu Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang)**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di uraikan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kondisi kecemasan ibu hamil primigravida trimester pertama di Desa Balonggandu Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang?
2. Bagaimana penerapan terapi murottal Alquran terhadap kecemasan ibu hamil primigravida trimester pertama di Desa Balonggandu Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang?
3. Bagaimana dampak dan manfaat Murottal Alquran terhadap kecemasan ibu hamil primigravida trimester pertama di Desa Balonggandu Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran kondisi kecemasan ibu hamil primigravida trimester pertama di Desa Balonggandu Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang

2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan terapi murotal Alquran terhadap kecemasan ibu hamil primigravida trimester pertama di Desa Balonggandu Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak dan manfaat Murotal Alquran terhadap kecemasan ibu hamil primigravida trimester pertama di Desa Balonggandu Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Untuk Akademis

Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, penelitian ini diharapkan bisa menjadi penambah buku bacaan dari sekian banyak buku yang ada, selain itu sebagai *literature* bagi mahasiswa secara umum, dan bagi mahasiswa Tasawuf Psikoterapi secara khusus, terutama bagi para peneliti selanjutnya dengan kajian penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat khususnya bagi peneliti itu sendiri. Dimana, sebagai pengalaman dan pembelajaran dalam penelitian mengenai murotal Alquran pada ibu hamil yang mengalami perubahan kecemasan sebelum dan sesudah menerapkan murotal Alquran. Dan juga untuk memperkaya wawasan dalam bidang yang sebelumnya belum kita ketahui lalu pengalaman baru yang sangat berharga untuk penulis.

E. Kerangka Pemikiran

Menurut Puma, Murottal merupakan rekaman suara Alquran yang dilagukan oleh seorang Qori' (pembaca Alquran). Definisi Al-Murottal berasal dari kata *Ratlu As-syaghiri* (tumbuhan yang bagus dengan masaknyanya dan merekah). Sedangkan menurut istilah adalah bacaan yang tenang, keluarnya huruf dari makhroj sesuai dengan semestinya yang disertai dengan renungan makna. Jadi Al-Murottal yaitu pelestarian Alquran dengan cara merekam dalam pita suara, menjaga keluarnya huruf-huruf serta memperhatikan waqof-waqof (tanda berhenti).

Alquran adalah kalam Allah, dzat yang menggenggam alam semesta. Alquran diturunkan kepada manusia melalui Rasulullah dengan beragam mukjizat dan kebahagiaan. Alquran merupakan obat mujarab bagi seseorang yang sedang mengalami kegundahan hati, kegalauan, keputusasaan, kekecewaan, kekecemasan, dan kesedihan dalam hidupnya.¹⁰

Dalam pandangan Al-Ghazali, *al-khauf* (takut) adalah ungkapan derita hati dan kegelisahan yang disebabkan terjadinya sesuatu yang dibenci Tuhan yang mungkin terjadi pada seseorang di masa yang akan datang. Ajaran Al-Ghazali pada dasarnya mengajak orang untuk banyak mengingat Allah, serta menjalankan segala perintahNya dan menjauhi laranganNya. Namun itu semua tidak akan sempurna jika tidak diiringi dengan ilmu. Hal ini ia pertegas pula bahwa *al-khauf* adalah buah dari ilmu. Dengan ilmu orang akan mengenal Allah dan mencintainya.¹¹

Semakna dengan keterangan diatas, Ibnuul Qayyim berkata bahwa "Setiap jiwa dan jasmani membutuhkan asupan yang sesuai agar dapat berkembang dan sempurna". Seperti halnya jasmani membutuhkan asupan makanan yang berguna dan cocok

¹⁰ Ayudiah Uprianingsih, *Pengaruh Terapi Murottal Alquran Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia Di Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar*, UIN Alaudin Makassar, 2013, hlm.34

¹¹ M. Ihsan Dacholfany, *Al-Khauf dan Al-Raja' Menurut Al-Ghazali*, Volume V, No.1, 2014, hlm.39

untuknya, serta keharusan jasmani terjaga dari berbagai hal yang membahayakannya. Demikian juga jiwa, ia tidak akan tumbuh dan kembang, kecuali dengan sesuatu yang cocok bagi jiwa tersebut dan terhindar dari sesuatu yang dapat merusaknya. Dan hal itu akan terpenuhi dengan sempurna, kecuali dari Alquran.¹²

Cemas merupakan kondisi jiwa yang diisyaratkan Allah dalam Alquran. Secara klinis cemas dapat diartikan munculnya keluhan psikosomatik, khawatir yang berlebihan, jantung berdebar tinggi akibat dari kekhawatiran tersebut, hilangnya rasa percaya diri, karena masalah yang akan dihadapinya lebih besar dari kemampuan yang ia miliki.¹³

Diawali melalui pendekatan Freud (ahli psikoanalisa) yang menyatakan bahwa kecemasan adalah reaksi terhadap ancaman dari rasa sakit maupun dunia luar yang tidak siap ditanggulangi dan berfungsi memperingatkan individu akan adanya bahaya.

Calhoun dan Acocella mengemukakan aspek-aspek kecemasan yang dikemukakan dalam tiga reaksi, yaitu sebagai berikut:

- a. *Reaksi emosional*, yaitu komponen kecemasan yang berkaitan dengan persepsi individu terhadap pengaruh psikologis dari kecemasan, seperti perasaan keprihatinan, ketegangan, sedih.

¹² Hasan el-Qudsy, *Dahsyatnya Bacaan Alquran bagi Ibu Hamil*, Surakarta, Al-Qudwah Publishing, 2013, hlm. 89

¹³ Dadang Ahmad Fajar, *Psikoterapi Religius*, Cianjur, 2018, Darr al-Dzikh Press, hlm. 134

b. *Reaksi kognitif*, yaitu ketakutan dan kekhawatiran yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir jernih sehingga mengganggu dalam memecahkan masalah dan mengatasi tuntutan lingkungan sekitarnya.

c. *Reaksi fisiologis*, yaitu reaksi yang ditampilkan oleh tubuh terhadap sumber ketakutan dan kekhawatiran. Reaksi ini berkaitan dengan sistem syaraf yang mengendalikan berbagai otot dan kelenjar tubuh sehingga timbul reaksi dalam bentuk jantung berdetak lebih kencang, nafas bergerak lebih cepat, tekanan darah meningkat.¹⁴

Selain itu, Alquran juga dikatakan sebagai *syifa'* atau obat. Kata *syifa'* atau penawar dapat berfungsi sebagai obat apapun. Obat berbagai macam penyakit, baik jiwa maupun raga. Walaupun utamanya Alquran sebagai obat bagi jiwa-jiwa yang sakit karena tidak mengetahui mana yang haq dan yang batil. Oleh karena itu, sekarang para ahli kesehatan berhasil mengungkap berbagai aspek kesehatan dalam Alquran. Diantaranya adalah dengan dikembangkannya terapi mendengarkan bacaan Alquran untuk ibu hamil.¹⁵

Kehamilan merupakan kehidupan seorang wanita yang sedang mengalami salah satu proses periode krisis di dalam hidupnya. Situasi inilah yang menimbulkan perubahan drastis terhadap fisik dan psikis wanita yang baru mengandung pertama kali. Adapun dalam aspek psikologisnya itu ketika munculnya sebuah pengharapan yang diiringi kecemasan untuk menyambut persiapan kelahiran bayi. Semua orang ikut serta mewarnai menunggu kelahiran bayi.¹⁶

¹⁴ Triantoro Safaria, *Manajemen Emosi*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009, hlm. 55

¹⁵ Hasan el-Qudsy, *Dahsyatnya Bacaan Alquran bagi Ibu Hamil*, Surakarta, Al-Qudwah Publishing, 2013, hlm. 87

¹⁶ Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, Mandar Maju, 1990, hlm. 18

Semasa hamil, perubahan hormon dan perubahan bentuk bisa menyebabkan ketidaknyamanan bagi seorang ibu hamil. Diantaranya akan merasakan mual-mual dan muntah, mengidam, tidak tahan bau-bauan, tegang, dan mudah lelah. Perubahan tersebut juga sangat memengaruhi kondisi kejiwaannya.

Ibu hamil akan lebih sensitif secara emosional, terutama trimester pertama dan ibu hamil yang baru pertama kali mengalami hamil. Karena akan berbeda kecemasannya dengan ibu hamil kedua atau ketiga kalinya, ibu yang baru pertama kali hamil memiliki kecemasan yang lebih tinggi, karena ia belum pernah mengalami proses tersebut sebelumnya. Lalu mereka seringkali mengalami kecemasan yang dapat meningkatkan resiko kelahiran prematur, cacat, dan bahkan yang paling tinggi ialah mengalami keguguran. Jika tidak ditangani akan berdampak buruk pada fisik dan psikis janin dan ibu hamilnya

Oleh karena itu ibu hamil membutuhkan rasa tenang dan nyaman, diantara hal yang dapat memberikan ketenangan jiwa pada ibu hamil adalah dengan memperbanyak mendekati diri kepada Allah. Kedekatan seorang hamba kepada Allah diyakini dapat memberikan ketenangan dan kenyamanan tersendiri bagi pelakunya.

Dari penjelasan diatas bahwa dapat disimpulkan kecemasan ibu hamil primigravida trimester pertama ini adalah kecemasan yang cukup tinggi karena ia sebelumnya tak pernah mengalami proses kehamilan akibatnya akan meningkatkan resiko takutnya janin/bayi dalam kandungan lahir tidak normal/cacat, baik itu cacat fisik atau mental. Aktivitas hormonal ibu hamil tersebut, banyak terjadi perubahan fisik maupun psikis yang cenderung meningkatkan kecemasan pada masa kehamilan.

Dalam bukunya Dr. H. Iskandar Mirza, M.Ag yang berjudul Sehat dengan Al-Quran bahwa salah satu terapi dan pengobatan dengan menggunakan efek suara dapat menembus seluruh dinding sel tubuh manusia, bahkan sampai sel-sel otak. Suara musik ini dapat memberikan pengaruh pada diri manusia, ia dapat memberikan efek ketenangan, meningkatkan kreativitas, meningkatkan daya kekebalan tubuh, menciptakan suasana damai dan meredakan kegelisahan.¹⁷

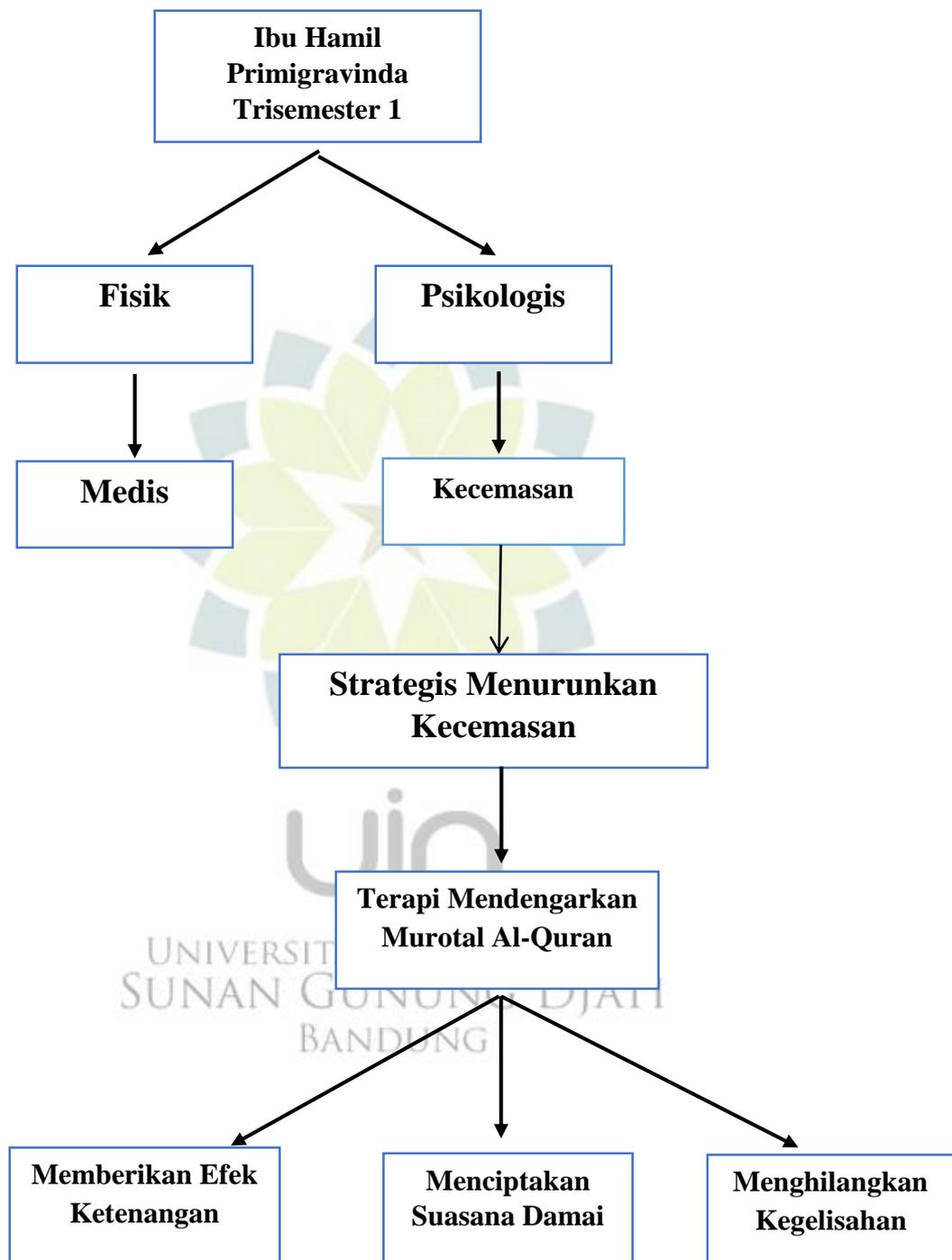
Alquran merupakan sebaik-baik bacaan yang diperdengarkan oleh seorang ibu hamil. Jikalau orang luar negeri sibuk dengan ciri khas yang dianutnya bahwa dengan dendangan musik mereka meyakini dapat menstimulasi janin mereka. Namun berbeda dengan umat islam, mereka meyakini bahwa Alquran lebih baik dari pada yang lain. Bukan hanya otak sang janin saja yang nantinya akan terstimulasi melainkan dari segi ruhaniahnya pun akan mulai terbina jika sedini mungkin karena terbiasa akrab dengan lantunan bacaan ayat suci Alquran.¹⁸



¹⁷ H. Iskandar Mirza, *Sehat dengan Al-Quran, Salamadani, Bandung, 2014, hlm.186*

¹⁸ H. Mahmud, M.Si, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga, Akademia Permata, Jakarta, 2013, hlm.90*

Berdasarkan penjelasan diatas dapat digambarkan melalui skema berfikir sebagai berikut:



F. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian ini, ada beberapa karya ilmiah yang terkait dengan peranan terapi murotal Alquran terhadap penurunan kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester I, kajian ini bersifat menambah dan melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya, diantara beberapa karya yang relevan dengan penelitian yaitu:

1. Risanti, yang judulnya “*Pengaruh Terapi Murottal Juz ‘Amma Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan (Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di BPM Yani Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor*” (Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2017) Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif, desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*Pre-experimental pre-posttest without control group*” yang dilakukan dengan memberi *pretest* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan *posttest* (pengamatan terakhir). Dari hasil penelitian tersebut menyatakan terdapat perbedaan tingkat kecemasan.
2. Nurul Rahmitha, yang berjudul “*Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Ketiga Di Puskesmas Kecamatan Tamalanrea Makassar*”. Metode penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif. Berdasarkan penelitiannya di Puskesmas Kecamatan Tamalanrea Makassar lebih banyak mengalami kecemasan ringan dan sedang yaitu masing-masing sebanyak 11 orang (29,7%).
4. Nadhia Elsa Silviani, yang berjudul “*Pengaruh Terapi Mendengarkan Murottal Al-Qur’an Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Presirkumsisi Di Rumah Sunatan Bintaro*”, metode penelitiannya menggunakan kuantitatif. Hasil penelitiannya bahwa murotal Alquran berpengaruh terhadap tingkat kecemasan anak presirkumsisi.

5. Risnawati, yang berjudul “*Efektivitas Terapi Murottal Al-Qur’an Dan Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Semester VIII UIN Alaudin Makassar*”, metode yang digunakan adalah *Quasi Experiment* dengan menggunakan metode *Two Group pre and post test design* yang mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan dua kelompok subjek.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab, antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan, sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I : Berisi pendahuluan yang menggambarkan secara umum tentang hal-hal yang melatarbelakangi munculnya masalah, bab pertama ini mendasari pokok pilihan penelitian yang berisikan rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka.

BAB II : Membahas landasan teori tentang pengertian terapi murottal Alquran dan kecemasan ibu hamil.

BAB III : Membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

BAB IV : Membahas tentang hasil dan kesimpulan penelitian, dalam bab ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan-rumusan masalah penelitian.

BAB V : Bab ini merupakan hasil akhir dari penelitian sehingga akan disampaikan kesimpulan yang dianggap penting dari keseluruhan isi skripsi ini.

